



PENANAMAN NILAI –NILAI NASIONALISME DAN PERSEPSI MERDEKA DARI SISI PANDANG ANAK REMAJA

Sarmini¹⁾, Diana Titik W²⁾, John Friadi³⁾, Devy Lestari Nurul Aulia⁴⁾, Arum Dwi Anjani⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

sarmini@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Penanaman nilai-nilai nasionalisme sangat penting untuk anak remaja usia SMP dan SMA. Begitu juga mengetahui persepsi merdeka dari sisi pandang mereka. Dalam Pengabdian masyarakat terkait Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dan persepsi Merdeka dari Sisi Pandang Anaka remaja di SMP dan SMA Islam Nabilah yang dilaksanakan tanggal 16 Agustus 2022, diharapkan akan membangun sikap cinta tanah air, dan menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme dalam mengisi kemerdekaan. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan akan didapatkan gambaran tentang persepsi merdeka dari sisi pandang anak remaja. Apabila remaja kita mempunyai nilai-nilai nasionalisme dan persepsi merdeka yang baik maka hal ini dapat memitigasi hal-hal buruk dalam pergaulannya. Karena masa remaja harus diisi dengan sesuatu yang positif dan prestasi.

Kata Kunci : Nasionalisme, Persepsi, Mitigasi

ABSTRACT

Inculcating the values of nationalism is very important for teenagers aged junior high and high school. Likewise, knowing the perception of independence from their point of view. In community service related to the Cultivation of Nationalism Values and the Perception of Independence from the Viewpoint of Teenagers at the Nabilah Islamic Middle School and High School which was held on August 16, 2022, it is hoped that it will build an attitude of love for the homeland, and foster the values of nationalism in filling independence. It is also hoped that this research will provide an overview of the perception of independence from the perspective of teenagers. If our youth have good values of nationalism and a good perception of independence, this can mitigate bad things in their relationship. Because adolescence should be filled with something positive and achievement.

Keywords: nationalism, perception, mitigation

PENDAHULUAN

Anak remaja atau Generasi muda Indonesia adalah generasi penerus bangsa ini. Bangsa akan menjadi maju bila para pemudanya memiliki sikap nasionalisme yang tinggi. Namun dengan perkembangan zaman yang semakin maju, terkadang malah menyebabkan rasa nasionalisme menjadi pudar. Hal ini karena pengaruh barat yang luar biasa pada generasi muda kita. Gaya hidup, pandangan, hingga hal-hal yang melunturkan rasa cinta tanah air juga kerap terpampang di media tanpa ada filter.

Rasa Nasionalisme yang tinggi sangat penting terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara karena merupakan wujud kecintaan dan kehormatan terhadap bangsa sendiri. Dengan hal

tersebut, pemuda dapat melakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsanya, menjaga keutuhan persatuan bangsa, dan meningkatkan martabat bangsa dihadapan dunia.

Namun, dengan memudarnya rasa nasionalisme dapat mengancam dan menghancurkan bangsa Indonesia. Hal itu terjadi karena ketahanan nasional akan menjadi lemah dan dapat dengan mudah ditembus oleh pihak luar. Dengan kata lain, Bangsa Indonesia telah dijajah oleh generasi mudanya dengan semakin memudarnya rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Bukan dijajah dalam arti fisik, melainkan dijajah secara mental dan ideologinya.

PERNGERTIAN NASIONALISME

1. Hans Kohn

Pengertian nasionalisme adalah formalisasi (bentuk) dan rasionalisasi dari kesadaran nasional berbangsa dan bernegara sendiri.

2. Benedict Anderson

Pengertian nasionalisme adalah sebagai suatu komunitas politik yang dibayangkan dan diimajinasikan sebagai sesuatu yang terbatas dan juga berdaulat.

3. Otto Bauar

Pengertian nasionalisme adalah sebuah persatuan karakter atau perangai yang timbul karena adanya perasaan yang senasib.

PENGERTIAN MERDEKA

Sedangkan Merdeka adalah sebuah kata yang sangat subyektif, karena definisi merdeka satu orang dengan orang yang lain mempunyai makna yang berbeda. Kemerdekaan sendiri menurut penulis adalah ketika kita tidak terintervensi oleh siapapun, dalam hal apapun, kecuali hal tersebut kita sendiri yang menginginkannya.

Jadi kita bebas berpendapat, bebas beribadah dengan aman dan nyaman, bebas menentukan pilihan hidup, bebas belajar sesuai minat dan bakat, bebas berkarya tanpa mengambil hak orang lain, bebas yang dimaknai secara bijak.

Menurut Professor Driyarkara, kemerdekaan dalam arti individu adalah sebagai kekuasaan untuk menentukan diri sendiri untuk berbuat atau tidak berbuat. Sehingga subjek yang merdeka itu harus punya kekuasaan untuk menguasai diri sendiri dan perbuatannya. Tetapi kemerdekaan bagi seseorang tidak boleh berlawanan dengan kodrat kemanusiaan.

Menurut Presiden Pertama Indonesia Ir. Soekarno kemerdekaan adalah kebebasan untuk merdeka. Artinya, setiap bangsa merdeka harus punya kebebasan untuk menentukan politik nasionalnya sendiri, untuk merumuskan konsepsi nasionalnya sendiri, tanpa dirintangi atau dihalang-halangi oleh tekanan-tekanan atau campur tangan dari luar.

Pendek kata, bagi Bung Karno, kemerdekaan nasional adalah suatu "kebebasan untuk menjalankan urusan politik, ekonomi, dan sosial kita sejalan dengan konsepsi nasional kita sendiri." Di sini, sebuah bangsa merdeka punya kebebasan melakukan apapun untuk

emansipasi nasionalnya. Asalkan, kebebasan itu tidak mengganggu atau merugikan kepentingan nasional bangsa lain.

Dilansir dari Kompas.com - 17/02/2021, bahwa dikutip dari Situs The Metta Center for Nonviolence, swadeshi berasal dari Bahasa Sansekerta 'Swa' yang berarti diri sendiri dan 'Desh' yang berarti negara. Maka swadesh dapat diartikan sebagai negara sendiri. Mahatma Gandhi mempercayai jika swadesi merupakan kunci kemerdekaan India. Karena kendali Inggris atas India berakar dari kendali industri pribumi (masyarakat India).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini pesertanya adalah siswa kelas 8, 9 siswa SMP Islam Nabilah 10, 11 dan 12 siswa SMA Islam Nabilah. Secara keseluruhan sampel sejumlah 95 siswa. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan motivasi serta pengambilan data melalui questioner lewat aplikasi Google Form.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan mendapatkan gambaran tentang Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme dan Persepsi Merdeka dari sisi pandang anak remaja, yaitu siswa SMP Islam Nabilah dan SMA Islam Nabilah, Batam.

METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, metode yang dipakai adalah :

- a. Survey lapangan
 - 1) Tim Pengabdian Masyarakat dari Kampus UNIBA mengunjungi SMP dan SMA Islam Nabilah untuk perkenalan dengan siswa.
 - 2) Proses Perijinan dari Kampus kepada Pihak Sekolah
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan
 - 1) Pembahasan Teknis Kegiatan Sosialisasi dan Motivasi
 - 2) Penyiapan atribut pendukung, seperti benner, infocus, laptop,
 - 3) Design ruangan, dan
 - 4) Design teknis pelaksanaan.
- c. Sosialisasi melakukan pemaparan tentang Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme dan Persepsi Merdeka Dari Sisi Pandang Anak Remaja, yaitu siswa SMP Islam Nabilah dan SMA Islam Nabilah, Batam
 - 1) Persiapan Nara sumber
 - 2) Paparan / penjelasan dari Materi PPT :
 - i. Definisi Penerapan Nilai-Nilai Nasionalisme
 - ii. Pentingnya Penerapan Nasionalisme
 - iii. Persepsi Merdeka Dari Sisi Pandang Anak Remaja
 - iv. Pengambilan Data melalui Aplikasi Google Form yang dibagikan kepada 95 siswa SMP Dan SMA Islam Nabilah, Batam
 - 3) Tanya jawab
 - 4) Dokumentasi

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Profile SMP Islam Nabilah, Batam

Tahun berdiri	: 2012
NPSN	: 69757260
Ijin Operasional	: 22/421.3/DIKDAS/I/2013
Yayasan yang menaungi	: Syafri Amanah
Direktur Pendidikan Sekolah Nabilah (PAUD – SMA)	: Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd
Kepala Sekolah	: Taufik, S.Pd.,M.M.
Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan	: 16 orang
Jumlah siswa	: 138 siswa
Gedung	: 3 lantai

b. Profile SMA Islam Nabilah, Batam

Tahun berdiri	: 2015
NPSN	: 69943579
Ijin Operasional	: 126/422.6/Dikmen/II/2016
Yayasan yang menaungi	: Syafri Amanah
Direktur Pendidikan Sekolah Nabilah (PAUD – SMA)	: Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd
Kepala Sekolah	: Denny Rahmat Kiswanto, S.T
Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan	: 11 orang
Jumlah siswa	: 54 siswa
Gedung	: 3 lantai

c. Hasil dan Pembahasan Pengabdian Masyarakat

c.1. Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme

- 1) Dalam Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme anak-anak tampak pada program sekolah yang dilaksanakan di sekolah yang dimasukkan dalam katagori nilai Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.
Untuk nilai Kognitif aplikasi nilai-nilai nasionalisme tersebut dapat dilihat dalam penilaian harian, Latihan, ulangan, ujian tengah semester, ujian akhir semester.
- 2) Sedangkan untuk nilai Afektifnya, Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme akan tampak pada pembiasaan-pembiasaan dan budaya sekolah, seperti sikap saling menolong, bekerja sama dalam pramuka, upacara hari besar Nasional, Kegiatan Baris Berbaris (PBB), serta beberapa organisasi seperti OSIS dan kegiatan lainnya.
- 3) Penilaian Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme dalam psikomotorik terapkan dari Tindakan dan perkataan anak-anak langsung ketika sedang melakukan kegiatan-kegiatan di atas (pada poin 1 dan 2)

- 4) Anak-anak memahami pentingnya rasa nasionalisme dalam mengisi kemerdekaan
- 5) Anak-anak memahami pentingnya rasa nasionalisme di usia remaja

c.2. Persepsi Merdeka dari Sisi Pandang Anak Remaja (siswa SMP dan SMA Islam Nabilah)

Dilansir dari Kompas.com - 26/12/2021, menurut Beresfod Research, secara umum pengelompokan generasi adalah sebagai berikut:

1. Gen Z: kelahiran 1997-2012 dan berusia antara 9-24 tahun pada 2021
2. Gen Y atau Millennials: kelahiran 1981-1996 dan berusia antara 25-40 tahun pada 2021
3. Gen X: kelahiran 1965-1980 dan berusia antara 41-56 tahun pada 2021
Baby Boomers: kelahiran 1946-1964 dan berusia antara 57-75 tahun pada 2021
4. Generasi Alpha, yaitu mereka yang lahir antara tahun 2010-2011 hingga sekarang.

Menurut usia, anak SMA masuk dalam Generasi Z. Berdasarkan data yang penulis ambil bulan Agustus 2022 ini , tentang Persepsi Kemerdekaan Dari Sisi Pandang Anak Remaja di SMP dan SMA Islam Nabilah, Batam. Di ambil sampel sejumlah 95 siswa SMP dan SMA. Hasilnya tentang Persepsi Merdeka adalah :

1. Bebas berpendapat
2. Bebas Berekspresi diri
3. Bebas Belajar Sesuai Bakat dan Minat
4. Bebas Beribadah
5. Bebas menentukan Hidup
6. Bebas Dari Intimidasi Orang Lain
7. Bebas Memilih Jurusan Pada Saat kuliah

Menurut mereka siswa SMP dan SMA Islam Nabilah Batam, mengaplikasikan sebuah arti kemerdekaan dengan tindakan nyata secara bijak. Karenanya menerapkan makna kemerdekaan dengan tindakan -tindakan tidak asal bebas, namun kebebasan yang dibatasi oleh kebebasan orang lain. Bebas yang bertanggungjawab, bebas yang include dengan resiko dari akibat perbuatannya, seperti :

1. Mentaati Peraturan sekolah
2. Mentaati nasehat orang tua
3. Berorganisasi
4. Mendengarkan pendapat orang lain
5. Menghargai perbedaan pendapat
6. Dan mereka menghormati orang lain karena perilakunya (75%), karena ilmunya (17,4%), agamanya (4,3%), kesuksesannya (2,2%), kekayaannya (1,1%)

Kemerdekaan yang dipersepsikan anak remaja khususnya usia pelajar SMP dan SMA ini penting kita ketahui untuk masuk dalam pemikiran mereka agar mendapatkan deskripsi arah pemikiran mereka.

Sisi pandang mereka tentang kemerdekaan apabila dimaknai dengan positif maka paling tidak dapat meminimalisir pengaruh-pengaruh buruk dalam usia mereka yang masih rentan pengaruh buruk dalam pergaulan remaja.

Gambaran ini juga merupakan deskripsi bahwa paling tidak rasa nasionalisme mereka masih lekat di hati. Didikan tentang karakter sebagai tujuan pendidikan, selain penilaian kognitif, maka persepsi tentang kemerdekaan ini merupakan aplikasi afeksi mereka dalam memaknai kemerdekaan itu sendiri.

Pentingnya pendidikan Karakter yang ditekankan dalam setiap mata pelajaran juga merupakan aplikasi dari Merdeka Belajar dan juga penerapan dari Profil Pelajar Pancasila.

Sesuai dengan Program Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwasannya profil Pelajar Pancasila merupakan aplikasi dari Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia harus kita lestarikan dalam Character Building. Tema HUT RI ke-77 tahun ini yaitu " Pulih Lebih Cepat, Tumbuh Lebih Kuat".

Mengutip dari laman Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (Kemensetneg) yang telah mengumumkan Logo 17 Agustus 2022 pada tanggal 12 Juli 2022 lalu, didapati Tema Besar Peringatan 77 Tahun Republik Indonesia "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat". Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri Sekretaris Negara Nomor B-620/M/S/TU.00.04/07/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 12 Juli 2022. Surat edaran tersebut memuat Tema, Logo dan ajakan partisipasi seluruh pihak untuk menyemarakkan peringatan Hari Ulang tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia. Logo resmi tersebut secara sah dijadikan identitas HUT RI ke-77.

d. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Waktu : 09.00 – 11.30 WIB
Tempat : Auditorium, Lantai 3, Gedung C, Sekolah Islam Nabilah, Batam.
Agenda : Sosialisasi dan Motivasi : Penerapan Nilai -Nilai Nasionalisme dan Persepsi Merdeka Dari Sisi Pandang Anak Remaja (SMP dan SMA Islam Nabilah, Batam)

Gambar Tabel 1. Susunan Acara Sosialisasi dan Motivasi : Penerapan Nilai -Nilai Nasionalisme dan Persepsi Merdeka Dari Sisi Pandang Anak Remaja (SMP dan SMA Islam Nabilah, Batam)

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	08.45 – 09.00 wib	Registrasi peserta	Panitia	Sekolah
2	09.00 – 09.10 wib	Pembukaan	Moderator : Hetty Puspita Sari, S.H Arum Dwi Anjani, SST.,M.Bmd	Sekolah dan UNIBA
3	09.10 - 09.15 wib	Doa	Tc. Edy Supriyanto, S.Pd.I	Sekolah
4	09.15 – 09.25 wib	Sambutan Direktur Umum Sekolah Islam Nabilah, Batam	Ir. Arif Rahman Hakim, S.T.,M.T	Sekolah
5	09.25 – 10.00 wib	Nara Sumber 1 : Aplikasi Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Anak Remaja	Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd	Sekolah / dosen UNIBA
6	10.00 – 10.05 WIB	Nara Sumber 2 : Nasionalisme Dalam Mengisi Kemerdekaan	Diana Titik W, SE.,M.M.	UNIBA
6	10.05 – 10.25 wib	Nara Sumber 3 : Persepsi Merdeka dari Sisi Pandang Anak Remaja	Dr. Johni	UNIBA
7	10.25 – 10.45 wib	Nara Sumber 4 Remaja dan Prestasi	Arum Dwi Anjani, SST.,M.Bmd Devy Lestari Nurul Aulia, SST.,M.Bmd	UNIBA
8	10.45 – 11.20 wib	Tanya jawab	Panitia	PMB UNIBA
9.	11.20 – 11.25 wib	Penyerahan Plakat Sekolah ke Pihak Kampus UNIBA	Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd	Sekolah dan Kampus UNIBA
10	11.25 – 11.45 wib	Dokumentasi	Tim	Sekolah dan Kampus UNIBA

e. Dokumentasi



Gambar 1. Sambutan dari Sekolah Islam Nabilah



Gambar 2. Tari Persembahan dari siswa SMP Islam Nabilah



Gambar 3. Paparan Dari Dr. Sarmini



Gambar 4. Pengambilan dokumentasi



Gambar 5. Koordinasi Jadwal Kegiatan 1



Gambar 6. Koordinasi Kegiatan 2



Gambar 6. Flyer Kegiatan

KESIMPULAN

Dari Kegiatan Sosialisasi dan Motivasi : Penerapan Nilai-nilai Nasionalisme dan Persepsi Merdeka Dari Sisi Pandang Anak Remaja di SMP dan SMA Islam Nabilah ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Bahwasannya anak remaja khususnya di SMP dan SMA Islam Nabilah dalam pelaksanaan Pererapan Nilai-Nasionalisme tampak pada penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Bahwasannya cerminan aplikasinya pada perilaku dan perkataan baik di lingkungan sekolah ataupun di rumah sudah cukup baik.
3. Persepsi Merdeka dari sisi pandang anak Remaja khususnya di SMP dan SMA Islam Nabilah, Batam, meliputi :
 - a. Bebas berpendapat
 - b. Bebas Berekspresi diri
 - c. Bebas Belajar Sesuai Bakat dan Minat
 - d. Bebas Beribadah
 - e. Bebas menentukan Hidup
 - f. Bebas Dari Intimidasi Orang Lain
 - g. Bebas Memilih Jurusan Pada Saat kuliah
4. Penerapan sikap merdeka akan tampak pada:
 - a. Mentaati Peraturan sekolah
 - b. Mentaati nasehat orang tua
 - c. Berorganisasi
 - d. Mendengarkan pendapat orang lain
 - e. Menghargai perbedaan pendapat
 - f. Dan mereka menghormati orang lain karena perilakunya (75%), karena ilmunya (17,4%), agamanya (4,3%), kesuksesannya (2,2%), kekayaannya (1,1%)
5. Dengan Sosialisasi siswa dapat membuka dan menambah wawasan dan serta menanamkan sikap dari rasa nasionalisme serta mempunyai persepsi merdeka yang benar.

SARAN

Dari paparan di atas dapat disarankan Langkah-langkah dalam Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme di Sekolah agar melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga dalam aplikasinya semua terlibat dalam sinergi positif. Terlebih lagi apabila masuk dalam setiap pelajaran dengan tematikkan dalam Nilai-Nilai Nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, I. M. (2022). Pelatihan Keterampilan Merajut Dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kaum Ibu Di Kelurahan Batu Besar Batam. *MINDA BAHARU*, 6(2).
- Laman Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (Kemensekne) tentang Logo 17 Agustus 2022 pada tanggal 12 Juli 2022 dan Tema Besar Peringatan 77 Tahun Republik Indonesia “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”.
- Surat Edaran Menteri Sekretaris Negara Nomor B-620/M/S/TU.00.04/07/2022
- SOP Sekolah Islam Nabilah, Batam, 2021
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional